

## **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Data yang diperoleh dari penelitian tersebut adalah data empiris (teramati) yang memiliki kriteria tertentu yang valid. Data yang valid pasti bersifat reliabel dan objektif (Sugiyono, 2016, hal. 2–3).

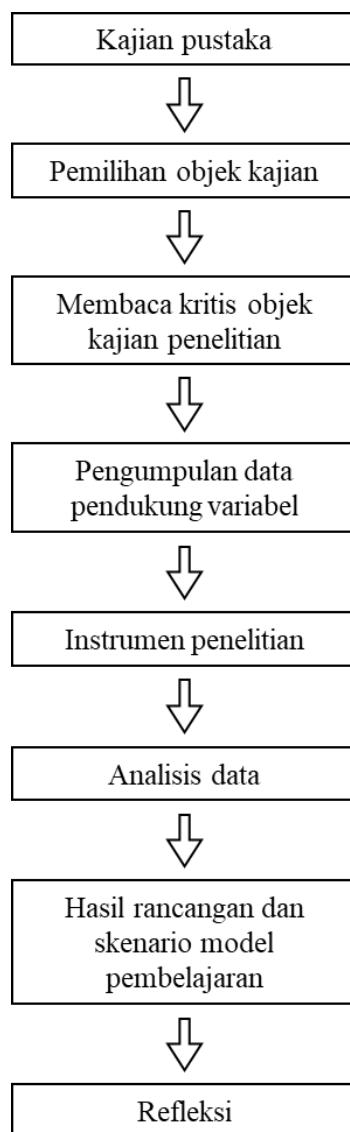
Adapun penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2016, hal. 8) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode yang bermaksud untuk membuat deskripsi atau gambaran untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain (Moleong, 2005, hal. 6).

Penelitian ini akan mendeskripsikan apa saja nilai-nilai karakter dalam kumpulan cerpen di *Ruang Sastra* dan pemanfaatannya untuk dijadikan bahan ajar dalam pembelajaran teks cerpen di SMA kelas XI. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, karena penelitian ini berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan struktur dan nilai-nilai karakter dalam kumpulan cerpen di *Ruang Sastra* dan pemanfaatannya untuk dijadikan bahan ajar dalam pembelajaran teks cerpen di SMA kelas XI. Deskripsi dan analisis dilakukan terhadap struktur pembangun cerpen yaitu plot/alur, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang, gaya, dan tema. Metode ini juga dilakukan dalam menganalisis nilai-nilai karakter yang terkandung dalam setiap cerpen tersebut. Peneliti menganalisis satu per satu cerpen tersebut dari segi strukturnya.

### **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian sering disebut juga dengan rancangan penelitian. Pada bagian ini diungkapkan bentuk rancangan penelitian yang dilakukan. Bagian rancangan penelitian merupakan deskripsi tentang kegiatan penelitian yang

dilakukan, terutama dalam mendapatkan data dan memperlakukannya. Rancangan ini menggambarkan prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, dan kondisi apa arti data dikumpulkan, dan dengan cara apa data dihimpun atau diolah. Tujuan rancangan penelitian adalah melalui penggunaan metode penelitian yang tepat, dirancang kegiatan yang dapat memberikan jawaban yang diteliti terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian.



**Gambar 3.1** *Bagan Desain Penelitian*

Bagan di atas merupakan gambaran desain dalam penelitian ini. Data yang dikumpulkan melalui penelitian ini adalah data kualitatif yang berupa deskripsi struktur cerpen (unsur intrinsik cerpen), dan nilai-nilai karakter. Pengumpulan data ini dilakukan melalui dua tahap. Tahap pertama, dilakukan pengkajian unsur

pembentuknya dengan menggunakan pendekatan struktural. Dari tahap ini akan diperoleh deskripsi struktur unsur intrinsik kemudian menemukan nilai-nilai karakter dalam kumpulan cerpen di *Ruang Sastra*. Tahap kedua dilakukan pengkajian atau menginterpretasi temuan hasil penelitian layak tidaknya untuk dimanfaatkan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran teks cerpen di SMA.

### C. Sumber Data

Menurut Moleong (2005, hal. 157) sumber dan data dalam penelitian kualitatif terbagi dalam beberapa jenis, yaitu berupa kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik. Penelitian ini bersifat kualitatif, sehingga data dalam penelitian ini berupa literatur-literatur yang ada di situs *Ruang Sastra*. Data yang didapat berbentuk kata-kata, kalimat-kalimat atau ungkapan-ungkapan yang menyatu secara keseluruhan dalam cerita pendek tersebut. Data tersebut diambil dari kumpulan cerpen yang ada di situs *Ruang Sastra*.

Sumber data dalam penelitian ini adalah cerpen-cerpen yang dimuat di situs *Ruang Sastra*. Dikarenakan jumlah cerpen yang berada di situs *Ruang Sastra* dari tahun 1990–2022 terlalu banyak untuk dikaji semua, maka cerpen-cerpen yang akan dijadikan sumber data adalah cerpen yang ada di kategori *Cerma (Cerita Remaja)*. Kategori *Cerma* dirasa cocok untuk dikaji mengingat peserta didik kelas XI SMA sudah masuk dalam usia remaja. Cerpen-cerpen terpilih yang sesuai dengan kriteria yang diinginkan berjudul:

1. “Semut Merah Jambu” karya Endang S. Sulistiya;
2. “Usang Telah Usai” karya Azizah Azzahra Jaenuri;
3. “Perbuatan Buruk” karya Farah Raihanah;
4. “Hujan Rindu di Langit Kalbu” karya Heru Patria;
5. “Gaptek” karya Farah Raihanah.

Situs *Ruang Sastra* berisi cerpen-cerpen mingguan yang pernah dimuat di koran-koran terkemuka yang kualitasnya dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu situs *Ruang Sastra* lebih mudah diakses dan tidak berbayar jika dibandingkan dengan koran. Hal itulah yang menjadi alasan bahwa cerpen yang terdapat di situs *Ruang Sastra* tersebut layak untuk dijadikan bahan ajar dan dapat memberikan

apresiasi terhadap karya sastra dan dapat menambah kekayaan kesusastraan dalam lembaga pendidikan atau lembaga kemasyarakatan.

#### D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian. Posisi peneliti dalam penelitian kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono, 2016, hal. 222)

Selanjutnya instrumen penelitian tambahan diperlukan untuk mendukung langkah-langkah operasional penelitian terutama yang berkaitan dengan teknik pengumpulan data. Dalam melaksanakan teknik penelitian, digunakan alat pendukung: (1) instrumen analisis struktur cerpen, (2) instrumen analisis nilai-nilai karakter dalam cerpen, (3) instrumen analisis tingkat kesesuaian cerpen dengan kriteria bahan ajar cerpen di SMA, dan (4) instrumen rancangan bahan ajar cerpen

#### 1. Instrumen Analisis Struktur Cerpen

**Tabel 3.1**  
*Instrumen Analisis Struktur Cerpen*

No.	Aspek Kajian	Indikator	Tujuan	Sumber
1.	Alur	Bagaimana urutan fungsi utama dalam cerpen tersebut?	Untuk mengetahui unsur-unsur pembangun cerpen yang akan dikaji sehingga dapat memahami bahwa unsur-unsur pembangun cerpen menggambarkan makna dari keseluruhan cerita.	Todorov, T. (1985). <i>Tata Sastra</i> . Jakarta: Djambatan. Stanton, R. (2012). <i>Teori Fiksi</i> Robert Stanton. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Nurgiyantoro, B. (2012). <i>Teori Pengkajian Fiksi</i> . Yogyakarta:

			Gadjah Mada University Press.
2.	Tokoh	<p>a. Siapakah tokoh utama cerpen?</p> <p>b. Siapakah tokoh tambahan cerpen?</p> <p>c. Bagaimana perwatakan tokoh-tokoh tersebut?</p> <p>d. Teknik apakah yang digunakan oleh pengarang untuk menggambarkan perwatakan tokoh?</p>	<p>Stanton, R. (2012). Teori Fiksi Robert Stanton. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.</p> <p>Minderop, A. (2018). Psikologi Sastra. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.</p>
3.	Latar	<p>a. Di mana tempat terjadinya peristiwa dalam cerpen tersebut?</p> <p>b. Kapan terjadinya peristiwa dalam cerpen tersebut?</p> <p>c. Bagaimana keadaan sosial yang tergambar dalam cerpen tersebut?</p>	<p>Stanton, R. (2012). Teori Fiksi Robert Stanton. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.</p>
4.	Tema	Apa makna yang terkandung dalam cerpen tersebut?	<p>Stanton, R. (2012). Teori Fiksi Robert Stanton. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.</p>
5.	Sudut Pandang	Tipe penceritaan (sudut pandang) apakah yang digunakan oleh pengarang dalam cerpen tersebut?	<p>Stanton, R. (2012). Teori Fiksi Robert Stanton. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.</p>
6.	Gaya dan <i>Tone</i>	<p>a. Bagaimana diksi, majas, dan gaya retorik yang digunakan oleh pengarang dalam cerpen itu?</p> <p>b. Apa <i>tone</i> yang dihadirkan dalam cerpen tersebut?</p>	<p>Stanton, R. (2012). Teori Fiksi Robert Stanton. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.</p> <p>Keraf, G. (1988). Diksi</p>

				dan Gaya Bahasa. Jakarta: Gramedia.
7.	Simbolisme	Apa simbol yang muncul pada cerpen tersebut?		Stanton, R. (2012). Teori Fiksi Robert Stanton. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

## 2. Instrumen Analisis Nilai Karakter

**Tabel 3.2**  
*Instrumen Analisis Nilai Karakter*

No.	Aspek Kajian	Indikator	Tujuan	Sumber
1.	Religius	<p>Cerpen tersebut mengandung nilai karakter apabila terdapat unsur:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>melaksanakan ajaran agama dan kepercayaan yang dianut,</li> <li>menghargai perbedaan agama,</li> <li>menjunjung tinggi sikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama dan kepercayaan lain,</li> <li>hidup rukun dan damai dengan pemeluk agama lain,</li> <li>cinta damai,</li> <li>toleransi,</li> <li>menghargai perbedaan agama dan kepercayaan,</li> <li>teguh pendirian,</li> <li>percaya diri,</li> <li>kerja sama antar pemeluk agama dan kepercayaan,</li> <li>anti perundungan dan kekerasan,</li> <li>persahabatan,</li> <li>ketulusan,</li> <li>tidak memaksakan kehendak,</li> </ol>	Untuk mengetahui nilai-nilai karakter yang terkandung dalam cerpen yang analisis.	<p>(Kemendikbud, 2017)</p> <p>(<i>Kamus Besar Bahasa Indonesia</i>, 2016)</p>

		o. mencintai lingkungan, p. melindungi yang kecil dan tersisih.		
2.	Nasionalisme	Cerpen tersebut mengandung nilai karakter apabila terdapat unsur: a. apresiasi budaya bangsa sendiri, b. menjaga kekayaan budaya bangsa, c. rela berkorban, unggul, dan berprestasi, d. cinta tanah air, e. menjaga lingkungan, f. taat hukum, g. disiplin, h. menghormati keragaman budaya, suku, dan agama.		
3.	Integritas	Cerpen tersebut mengandung nilai karakter apabila terdapat unsur: a. tanggung jawab sebagai warga negara, b. aktif terlibat dalam kehidupan sosial, c. melalui konsistensi tindakan dan perkataan yang berdasarkan kebenaran. d. menghargai martabat individu (terutama penyandang disabilitas), e. mampu menunjukkan keteladanan.		
4.	Mandiri	Cerpen tersebut mengandung nilai karakter apabila terdapat unsur: a. memiliki etos kerja yang baik, b. tangguh, c. berdaya juang, d. profesional, e. kreatif, f. keberanian, g. menjadi pembelajar sepanjang hayat.		

5.	Gotong-royong	Cerpen tersebut mengandung nilai karakter apabila terdapat unsur: a. menghargai sesama, b. dapat bekerja sama, c. inklusif, d. mampu berkomitmen atas keputusan bersama, e. musyawarah mufakat, f. tolong menolong, g. memiliki empati dan rasa solidaritas, h. anti diskriminasi, i. anti kekerasan, j. sikap kerelawanan.		
----	---------------	---	--	--

### 3. Instrumen Tingkat Kesesuaian Cerpen dengan Kriteria Pemilihan Bahan Ajar Cerpen di SMA

**Tabel 3.3**  
*Instrumen Tingkat Kesesuaian Cerpen  
dengan Kriteria Pemilihan Bahan Ajar Cerpen di SMA*

No.	Aspek	Indikator	Penafsiran	Sumber
1.	Kebahasaan	a. Menggunakan kosakata yang lebih banyak bermakna denotatif.	i. Jika semua unsur di antara indikator (a), (b), (c), (d), (e), dan (f) terpenuhi, maka dikatakan relevan. ii. Jika satu hingga tiga unsur di antara indikator (a), (b), (c), (d), (e), dan (f) tidak terpenuhi, maka dikatakan cukup relevan. iii. Jika lebih dari tiga unsur di	Rahmanto, B. (1988). Metode Pengajaran Sastra. Yogyakarta: Kanisus.
		b. Mengandung kalimat tunggal/majemuk yang sederhana.		
2.	Psikologis	c. Menyajikan fenomena-fenomena yang dapat dianalisis.		
		d. Memiliki potensi untuk mengembangkan nilai-nilai moral atau karakter.		
3.	Latar belakang budaya	e. Mengandung norma-norma yang berlaku di wilayah peserta didik.		
		f. Menceritakan kisah-kisah yang bernuansa atau mirip dengan pengalaman peserta didik di SMA.		



			antara indikator (a), (b), (c), (d), (e), dan (f) tidak terpenuhi, maka dikatakan tidak relevan.	
--	--	--	--	--

#### 4. Instrumen Rancangan Bahan Ajar Cerpen

**Tabel 3.4**  
*Instrumen Rancangan Bahan Ajar Cerpen*

No.	Aspek Modul	Indikator
1.	Halaman Sampul	a. Judul modul b. Jenis mata pelajaran c. Jenjang pendidikan d. Nama lembaga e. Nama penyusun
2.	Halaman Depan	a. Hak cipta b. Informasi modul c. Kata pengantar d. Daftar isi
3.	Pendahuluan	a. Identitas modul b. Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) c. Petunjuk penggunaan modul d. Deskripsi singkat materi
4.	Kegiatan Pembelajaran	e. Kegiatan 1 1) Tujuan pembelajaran 2) Uraian materi 3) Permainan kata (TTS) 4) Rangkuman 5) Tugas mandiri 6) Latihan soal 7) Penilaian diri f. Kegiatan 2 1) Tujuan pembelajaran 2) Uraian materi 3) Permainan kata (TTS) 4) Rangkuman 5) Tugas mandiri 6) Latihan soal 7) Penilaian diri
5.	Evaluasi	a. Pilihan ganda b. Uraian

6.	Informasi pendukung	a. Kunci jawaban b. Glosarium c. Profil penyusun d. Daftar pustaka
----	---------------------	---

## 5. Instrumen Validasi Bahan Ajar

**Tabel 3.5**  
*Instrumen Validasi Bahan Ajar*

INSTRUMEN VALIDASI BAHAN AJAR CERPEN BERUPA MODUL								
1. Identitas Validator Bahan Ajar								
a.	Nama Lengkap	:						
b.	NIP	:						
c.	Jabatan	:						
d.	Lembaga/Instansi	:						
2. Petunjuk Pengisian								
Dimohon untuk memberi tanda centang (✓) pada salah satu kolom yang paling sesuai dengan penilaian Anda, dengan skala penilaian sebagai berikut.								
1 = Sangat kurang								
2 = Kurang								
3 = Cukup								
4 = Baik								
5 = Sangat baik								
No.	Aspek yang Dinilai	Indikator Penilaian	Skala Penilaian					Komentar dan Saran
			1	2	3	4	5	
1.	<b>Desain Sampul Modul (Cover)</b>	Halaman sampul mencakup judul buku, nama lembaga, identitas penulis, dan ilustrasi						
		Ilustrasi pada sampul menarik dan sesuai dengan judul, materi, serta sasaran pengguna modul						
2.	<b>Kegrafisan</b>	Penggunaan <i>font</i> (jenis dan ukuran)						

		menarik dan mudah dibaca							
		<i>Lay out</i> /tata letak sudah teratur dan terstruktur							
		Desain ilustrasi, grafis, gambar, dan foto secara keseluruhan menarik dan sesuai							
3.	<b>Kelayakan Isi</b>	Kesesuaian materi dengan KI dan KD							
		Kesesuaian dengan kebutuhan siswa							
		Kesesuaian dengan kebutuhan bahan ajar							
		Kebenaran substansi materi							
		Bermanfaat untuk menambah wawasan pengetahuan siswa							
		Kesesuaian dengan nilai-nilai karakter berdasarkan Gerakan PPK Kemendikbud 2017							
4.	<b>Kebahasaan</b>	Kesesuaian tingkat keterbacaan untuk jenjang SMA Kelas XI							
		Kejelasan informasi							
		Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia							
		Penggunaan bahasa secara efektif dan efisien							
5.	<b>Penyajian</b>	Kejelasan tujuan							
		Interaktivitas (stimulus dan respon)							

		Kelengkapan informasi						
6.	<b>Evaluasi</b>	Soal latihan yang berupa soal esai memenuhi kriteria penulisan soal esai, seperti: menggunakan kata kerja operasional dan tersedia arahan patokan atau jumlah						
7.	<b>Unsur-unsur karya sastra</b>	Soal formatif berupa pilihan ganda memenuhi kriteria penulisan soal, seperti: menggunakan bahasa yang komunikatif, substansi soal sesuai dengan indikator, dan konstruksi soal yang tepat dan seimbang						
		Aspek-aspek sastra tergambar pada bagian teks, uraian materi, latihan, evaluasi, dan informasi tambahan						
<b>Rerata</b>								
<p>Berdasarkan penilaian tersebut, maka bahan ajar berupa modul mengenai teks cerpen untuk siswa kelas XII SMA ini dinyatakan:</p> <p>(     ) Layak digunakan di lapangan tanpa revisi</p> <p>(     ) Layak digunakan di lapangan dengan revisi</p> <p>(     ) Tidak layak digunakan di lapangan</p> <p>Catatan: beri tanda centang (✓) pada salah satu pilihan</p> <p style="text-align: right;">_____, _____ 2022</p> <p style="text-align: right;">Ahli,</p>								

NIP
-----

(Sumber: Depdiknas, 2008, hlm. 29)

Hasil validasi yang telah diberikan oleh validator kemudian dihitung rata-ratanya. Penghitungan skor rata-rata yang diberikan oleh masing-masing validator dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

**Keterangan:**

$\bar{X}$  = rata-rata

$\sum X$  = jumlah skor yang diberikan validator

$n$  = jumlah validator

Setelah mendapatkan skor rata-rata, untuk mengubahnya menjadi nilai kualitatif digunakan kriteria penilaian berikut ini.

**Tabel 3.6**  
*Skala Hasil Validasi Ahli*

Skala Skor	Kategori	Nilai
$1 < \dots \leq 1,8$	sangat kurang	1
$1,8 < \dots \leq 2,6$	kurang	2
$2,6 < \dots \leq 3,4$	cukup	3
$3,4 < \dots \leq 4,2$	baik	4
$4,2 < \dots \leq 5$	sangat baik	5

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara atau strategi untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan. Teknik pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh data dengan cara yang sesuai dengan penelitian sehingga peneliti akan memperoleh data yang lengkap baik secara lisan maupun tertulis. Langkah-langkah pengumpulan data meliputi usaha membatasi penelitian, mengumpulkan informasi, serta merancang protokol untuk mencatat informasi (Moleong, 2005). Dalam penelitian ini hanya digunakan strategi pengumpulan data observasi dan penelaahan dokumen.

## 1. Observasi

Observasi pustaka dilakukan untuk mengumpulkan data utama. Dalam melakukan observasi, peneliti menganalisis cerpen-cerpen yang berada di lama *Ruang Sastra* untuk menemukan nilai-nilai karakter yang terdapat dalam teks.

## 2. Penelaahan Dokumen

Teknik penelaahan dokumen digunakan untuk mengumpulkan sumber data tambahan sebagai pelengkap sumber data utama dalam observasi. Hasil penelaahan dokumen sebagai berikut.

- a. Mencatat data berupa kata, kalimat, ungkapan yang berkaitan dengan analisis struktur cerpen dan nilai-nilai karakter yang terdapat dalam cerpen-cerpen di situs *Ruang Sastra*.
- b. Mengelompokkan data atau mengklasifikasikan data berdasarkan analisis struktur dan nilai-nilai karakter yang terdapat dalam cerpen-cerpen di situs *Ruang Sastra*.
- c. Menganalisis data berdasarkan analisis struktur dan nilai-nilai karakter yang terdapat dalam cerpen-cerpen di situs *Ruang Sastra*.
- d. Menyusun laporan hasil penelitian berdasarkan sistematik penulisan laporan ilmiah.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif diarahkan untuk menjawab rumusan masalah. Dalam hal analisis data kualitatif, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat dengan mudah dipahami, dan temuannya sehingga dapat dipahami orang lain. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis (Sugiyono, 2016, hal. 133).

Teknik analisis data bertujuan untuk mengungkapkan proses pengorganisasian dan pengurutan data tentang struktur dan nilai-nilai karakter yang terdapat dalam cerpen-cerpen di situs *Ruang Sastra*. Selanjutnya hasilnya dimasukkan ke dalam pola kategori satuan uraian sehingga pada akhirnya dapat

ditarik kesimpulan tentang struktur dan nilai-nilai karakter yang terdapat dalam cerpen-cerpen di situs *Ruang Sastra*.

Berdasarkan data penelitian yang telah terkumpul, data dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Membaca cerpen-cerpen yang terpilih.
2. Mengidentifikasi struktur dari cerpen-cerpen yang dipilih.
3. Mengidentifikasi nilai-nilai karakter dari cerpen-cerpen yang terpilih.
4. Membuat catatan-catatan berdasarkan hasil analisis untuk nantinya digunakan untuk menginterpretasikan hasil analisis data.
5. Mendeskripsikan struktur dan nilai-nilai karakter dari cerpen berdasarkan interpretasi yang dilakukan.
6. Menyusun hasil analisis atau hasil pengkajian.